

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada menjadi tolok ukur majunya perkembangan suatu bangsa. Adapun sarana yang dapat mempengaruhi baik tidaknya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh baik tidaknya sistem pendidikan yang ada, hal ini tentunya memerlukan upaya secara terus menerus dari pemerintah baik daerah maupun pusat untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaranya.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional. Guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana Strata Satu (S1) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran, hal tersebut juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8, disebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹ Namun pada kenyataannya, menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya kualitas guru di Indonesia

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Sinar Grafika. tth.

dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kompetensi dan kualifikasi guru sebagai tenaga kependidikan.² Oleh karenanya perlu adanya kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, sehingga kinerja dapat lebih maju dan berdampak terhadap kemajuan pendidikan itu sendiri khususnya peningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam pendidikan, seorang guru/pendidik dituntut untuk profesional dalam mengajar sesuai dengan bidang yang digeluti, sebagaimana hadits Rasulullah SAW: “Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan profesinya (ahlinya) maka tunggulah kehancurannya.” (H.R. Bukhari). Juga Firman Allah SWT dalam Q.S Al-An’am ayat 135 yang berbunyi:

قُلْ يَتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ الْعِلْمَ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
 لَهُ عَقَابَةُ الدَّارِ إِنَّهُمْ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan."³

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional (2004: 2) menerapkan standar kompetensi guru yang berhubungan dengan: (1) Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan; (2) Komponen Kompetensi

² Fasli, J. *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu*. Surabaya: Kencana, 2007, hlm. 34

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Asy-Syifa, 2010, hlm. 3562

Akademik/Vokasional sesuai materi pembelajaran; (3) Pengembangan Profesi. Komponen-komponen Standar Kompetensi Guru ini mewadahi kompetensi profesional, personal dan social yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengembangan standar kompetensi guru diarahkan pada peningkatan kualitas guru dan pola pembinaan guru yang terstruktur dan sistematis.

Mengacu kepada uraian di atas, maka kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya. Kompetensi merupakan perilaku yang irasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan pula. Kompetensi profesional sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan.

Kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) se kecamatan Gubug dalam realita di lapangan sebenarnya mengembirakan yaitu sudah relatif bagus. Berdasar informasi yang ada pada pengawas Madrasah Ibtidaiyyah Kantor Kementrian Agama Grobogan, hasil supervisi dan monitoring tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) sudah menunjukkan kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik tinggi meskipun ada beberapa masih rendah tapi kecil persentasenya. Indikator masih tingginya kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah bahwa guru sudah mampu

melakukan manajemen waktu yang baik, akibatnya motivasi mengajar mulai meningkat dampak langsungnya kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan tugas utamanya sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional mengalami perubahan dan kemajuan mulai mempersiapkan administrasi guru secara lengkap, menyusun persiapan mengajar secara rutin, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, guru menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang relevan, guru menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, guru menyusun program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, guru menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, meningkatkan penguasaan materi, mengembangkan materi, penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran, apalagi pengembangan profesi berupa penulisan karya ilmiah, dengan kata lain guru sudah mampu mengimplementasikan apa yang ada dalam teori dan indikator kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

Tingginya angka kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga disampaikan oleh Pengawas Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Kecamatan Gubug. Berdasarkan hasil supervisi dan monitoring pengawas Madrasah Ibtidaiyyah Kementerian Agama Kabupaten Grobogan bahwa pada bulan Januari-Juni 2016 hasil supervisi dan monitoring terhadap semua guru yaitu dari jumlah guru Madrasah Ibtidaiyyah (MI) terdapat sekitar 25,18% yang memiliki kompetensi profesional dan 34,25% memiliki kompetensi pedagogik.

Dari latar belakang di atas kemudian peneliti merumuskan redaksi kalimat judul penelitian “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR’AN HADITS SISWA MADRASAH IBTIDAIYYAH KELAS V DI KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka munculah rumusan masalah yang akan dicari jawabannya secara fakta empiris melalui kegiatan penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di MI Kecamatan Gubug 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi kepada sekolah untuk menemukan hubungan yang bermakna antara kompetensi profesional, kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar di lingkungan MI Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur kepada sekolah-sekolah dalam upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar.

- b. Menjadi bahan pustaka bagi perpustakaan di Universitas Wahid Hasyim Semarang untuk dijadikan referensi bagi peneliti lainnya dikemudian hari.
- c. Penelitian ini bagi penulis bermanfaat untuk melatih diri dalam membuat karya tulis ilmiah.
- d. Sebagai bagian dari tugas akhir kuliah yang disusun untuk menyelesaikan Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim Semarang.

